

ABSTRAK

Lisbet Manurung (2015) Pengaruh metode latihan terhadap hasil belajar membuat pola rok pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Skripsi, Medan: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Prodi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa tentang pembuatan pola rok lipit hadap dengan menggunakan metode latihan pada siswa kelas X TB 2 SMK Negeri 3 Pematang Siantar. (2). Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa membuat pola rok lipit hadap dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas X TB 3 SMK Negeri 3 Pematang Siantar.(3). Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar membuat pola rok lipit dengan menggunakan metode latihan dan metode demonstrasi pada siswa kelas X TB 3 SMK Negeri 3 Pematang Siantar.Sampel penelitian diperoleh dengan teknik acak yaitu dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian, maka sampel penelitian ini adalah kelas X TB-2 untuk metode latihan yang berjumlah 30 orang dan kelas XTB-3 untuk metode demonstrasi yang berjumlah 30 orang sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 60 orang yang sama-sama memperoleh pelajaran membuat pola rok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik parametris.

Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilliefors pada taraf kepercayaan (α) sebesar 0,05. Pada kelas yang menggunakan metode latihan diperoleh $L_{hitung} = 0,454$ dan $L_{tabel} = 0,161$, dengan demikian $L_o \leq L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal, pada pembelajaran siswa dengan metode demonstrasi diperoleh $L_{hitung} = 0,010$ dan $L_{tabel} = 0,161$, dengan demikian $L_o \leq L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan kesamaan dua varians maka diperoleh $F_{hitung} = 1,02$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1,89$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,02 < 1,89$) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen. Pengujian hipotesis dengan uji t-test diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($16,46 > 1,679$). dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya Hasil membuat pola rok yang diajar dengan metode latihan lebih tinggi dari hasil membuat pola rok dengan metode demonstrasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pematang Siantar.